

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP STATUS SOSIAL PNS
(PEGAWAI NEGERI SIPIL)
DENGAN
MINAT MENJADI PNS (PEGAWAI NEGERI SIPIL)
PADA MAHASISWA YANG TINGGAL
DI KECAMATAN MANYARAN KABUPATEN WONOGIRI

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S1)



Disusun Oleh :
Chalista Yunindar
F 100 050 263

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang mengalami suatu siklus dalam kehidupan ini mulai dari lahir yaitu menjadi bayi, anak – anak, dewasa, menua, sampai kembali ke ajalnya. Pada fase dewasa manusia dituntut untuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan di era globalisasi ini persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin tajam. Salah satunya persaingan untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat menjadi PNS.

Menjadi PNS seolah suatu kebanggaan tersendiri saat ini. Buktinya, begitu pengumuman Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) diumumkan kontan berbondong – bondong masyarakat ingin mendaftarkan diri padahal formasi yang dibuka hanya sedikit (Jambi Independent, 2007). Hal tersebut menunjukkan tingginya minat individu untuk menjadi PNS. PNS merupakan salah satu pekerjaan yang banyak diincar orang karena adanya ketenangan dan keamanan kerja (NN, 2007). Berdasarkan survei LSI (NN, 2009) kepada hampir seluruh responden, dinyatakan bahwa 70% responden menyatakan minatnya untuk menjadi PNS. Hal tersebut juga dapat dilihat dari jumlah pelamar yang mendaftar menjadi CPNS di Kabupaten Wonogiri, pada tahun 2004 (BKD, 2009) tercatat jumlah pelamar formasi umum mencapai 2449 orang, sedangkan pada tahun 2005 pelamar mencapai 6722 orang.

Lalu pada tahun 2006 di Kabupaten Wonogiri membuka 2 macam formasi yaitu formasi umum dan honorer (BKD, 2009). Jumlah pelamar formasi umum adalah 8643 orang dan formasi tenaga honorer mencapai 2677 orang dan formasi yang dibuka sebanyak 1045. Sedangkan pada tahun 2007 tidak dibuka pendaftaran formasi umum tetapi hanya untuk tenaga honorer dengan jumlah 1037 orang. Pada tahun 2008 Kabupaten Wonogiri kembali membuka pendaftaran tes CPNS formasi umum dengan jumlah pelamar mencapai 11437 orang sedangkan formasi yang dibuka adalah 446. Jadi dapat dilihat bahwa jumlah pelamar tes CPNS formasi umum di Kabupaten Wonogiri dari tahun 2004 sampai 2008 mengalami peningkatan. Akan tetapi jumlah pelamar tes CPNS formasi umum di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2009 mengalami penurunan yaitu menjadi 8758 dengan jumlah formasi yang dibuka 286 (BKD, 2009).

Individu – individu yang mendaftar tes CPNS pastinya berharap bisa lolos tes dan bisa menjadi PNS. Akan tetapi kenyataannya tidak semua yang mendaftar tersebut bisa diterima, hanya sebagian kecil saja yang bisa diterima menjadi PNS. Banyaknya jumlah pendaftar tes CPNS jika dibanding dengan jumlah formasi yang dibuka menunjukkan tingginya minat menjadi PNS. Salindri (Hapsari,2007) mengartikan minat sebagai perasaan tertarik berkaitan dengan suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Tinggi rendahnya minat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor – faktor tersebut seperti yang dikemukakan oleh Ahmadi&Supriyono (Nugraha, 2008) yang terdiri dari motivasi, persepsi, pembelajaran dan keyakinan. Persepsi

merupakan suatu proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh individu (Ahmadi&Supriyono dalam Nugraha, 2008). Masing – masing individu akan memberi arti terhadap stimulus dengan cara yang berbeda – beda meskipun objek yang dipersepsikan sama.

Persepsi terhadap status sosial PNS adalah suatu pandangan dan penilaian masyarakat terhadap PNS atau proses pemberian arti terhadap status sosial PNS. Pandangan – pandangan masyarakat tersebut ada yang positif dan ada yang negatif dan biasanya sangat berpengaruh bagi masyarakat dalam melakukan aktivitasnya. Persepsi memiliki peran penting dalam membentuk perilaku manusia, karena individu akan membuat keputusan dan mengambil tindakan berdasar pada persepsi yang dimiliki (Kharismahayati & Sugiyanto, 2006).

Persepsi masyarakat terhadap *image* PNS masih buruk terutama yang berkaitan dengan masalah kinerja. Pemerintah dalam hal ini Meneg PAN Taufiq Effendi melaporkan bahwa 1.998.293 orang (55%) PNS dari total 3.633.261 orang PNS berkinerja buruk (NN, 2009). Selain itu, masyarakat juga ada yang mempunyai persepsi positif terhadap PNS yaitu PNS dipandang sebagai pekerjaan yang lebih terhormat dibanding pekerjaan lainnya dan hidupnya akan terjamin karena memperoleh penghasilan tetap serta tunjangan - tunjangan (Mahsun, 2005). Image status sosial PNS di masyarakat dianggap lebih tinggi daripada pegawai swasta (Nurhadi, 2008). Hal positif tersebut yang membuat PNS diminati oleh setiap individu dan setiap ada lowongan PNS pendaftarannya selalu banyak.

Pola pikir sebagian masyarakat menganggap status PNS adalah ukuran kesuksesan. Status PNS dianggap sebagai status sosial yang terhormat. Apalagi kalau si PNS tersebut mempunyai jabatan penting. (Gasgus, 2008). Alasan individu – individu ingin menjadi PNS adalah karena ingin memiliki hidup yang lebih terjamin, ada jaminan hari tua yakni uang pensiun (Jambi Independent, 2007). Selain itu juga karena PNS dipandang sebagai pekerjaan yang terhormat (status sosial tinggi) dibanding pekerjaan lain (Mahsun, 2005).

Esensi PNS adalah *public servants*, yang artinya pelayan masyarakat. Seorang PNS mengemban tugas yang amat mulia yaitu melayani kebutuhan dan kepentingan umum masyarakat, sehingga kelayakan dan kualitas seorang PNS sangat ditentukan dari kemampuan mereka memuaskan masyarakat yang harusnya dilayaninya (Mahsun, 2005). Jadi diharapkan agar para individu yang ingin menjadi PNS didasarkan pada niat untuk melayani masyarakat dan tidak hanya berdasarkan keinginan untuk mendapatkan status sosial yang terhormat dan untuk memenuhi kepentingan diri sendiri.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti ingin mencoba merumuskan suatu pertanyaan penelitian yaitu “ apakah ada hubungan antara persepsi terhadap status sosial PNS dengan minat mejadi PNS?”. Berkaitan dengan pertanyaan penelitian tersebut penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “hubungan antara persepsi terhadap status sosial PNS dengan minat menjadi PNS pada mahasiswa yang tinggal di Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri”.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan antara persepsi terhadap status sosial PNS dengan minat menjadi PNS pada mahasiswa yang tinggal di Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri.
2. Peranan persepsi terhadap status sosial PNS terhadap minat menjadi PNS pada mahasiswa yang tinggal di Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri.
3. Tingkat persepsi mahasiswa terhadap status sosial PNS.
4. Tingkat minat mahasiswa menjadi PNS.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Pemerintah daerah, agar hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan hubungan antara persepsi terhadap status sosial PNS dengan minat menjadi PNS.
2. Peneliti lain, agar dapat memberikan referensi tambahan jika melakukan penelitian pada bidang yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
3. Subjek, agar hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan persepsi terhadap status sosial PNS dan minat menjadi PNS.